

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Seting penelitian

Penelitian ini dilakukan secara kolaborasi partisipasi antara teman, mahasiswa dan guru SDN 2 Pelita Bandar Lampung.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV B Semester I SDN 2 Pelita Bandar Lampung tahun ajaran 2010-2011.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tema dan kompetensi dasar pembelajaran matematika yang dilaksanakan dikelas IV B semester I SDN 2 Pelita Bandar Lampung. Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, dimulai dari Oktober 2011 Sampai dengan Desember 2011.

3.2 Faktor Penelitian

Untuk menjawab masalah yang telah tertuang dalam perumusan masalah, factor yang diteliti adalah :

1. Aktivitas siswa dengan menggunakan pembelajaran model diskusi kelompok.
2. Hasil belajar siswa dengan penggunaan media pembelajaran dengan model diskusi kelompok.

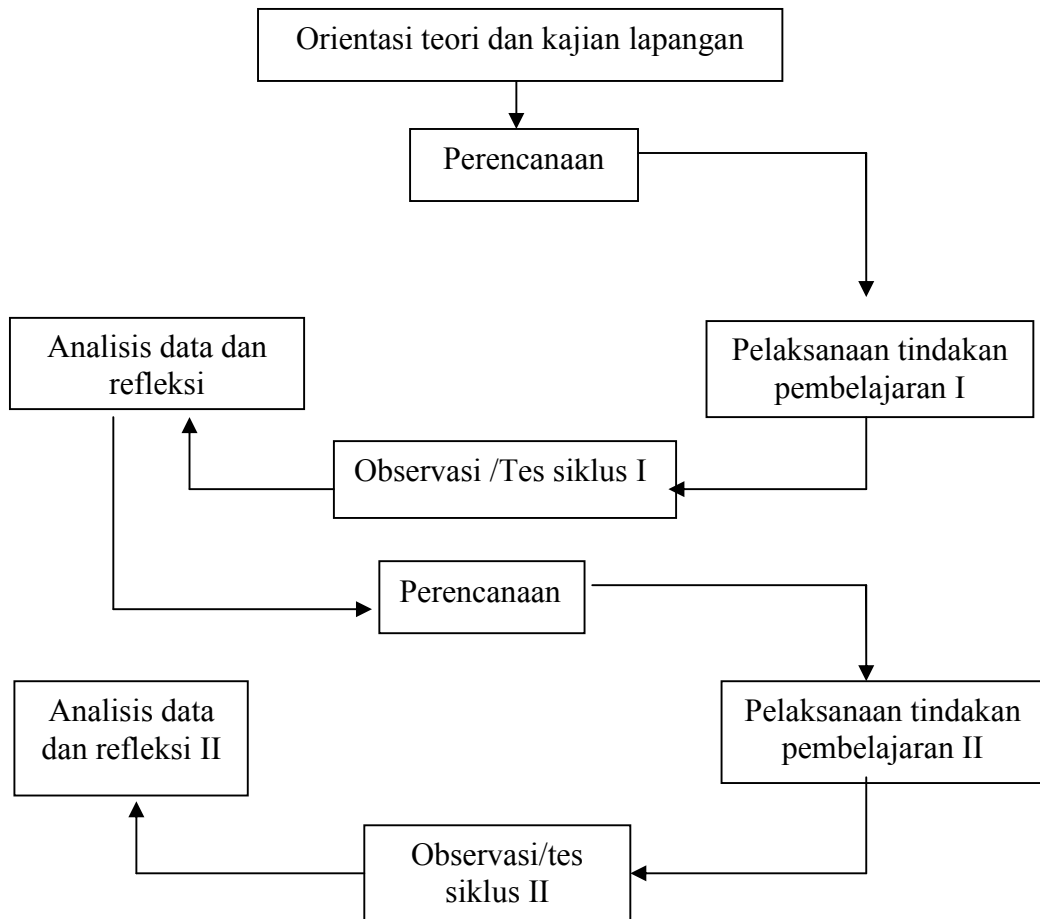
3.3 Prosedur Penelitian

Metode penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

- a. menerapkan, b. melakukan tindakan, c. mengamati dan refleksi

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus.

Siklus I



Gambar 3.1 Diagram kegiatan penelitian, dimodifikasi dari Dario Kemmis dan Taggart dalam Hopkins (1993)

➤ *Siklus I*

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan perbaikan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan media pembelajaran diskusi kelompok
- b. Menentukan waktu, hari, tanggal dan bulan pelaksanaan penelitian siklus I
- c. Menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

- d. Menyusun instrument untuk aktifitas siswa maupun untuk guru/peneliti
- e. Menyiapkan table analisis kualitatif menggunakan presentase(%)

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah persiapan selesai guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan dalam kelas berdasarkan perencanaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Guru memberikan salam, menanyakan keadaan siswa dan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :
 - Pada pukul berapa kamu bangun pagi ?
 - Apa saja yang kamu lakukan setelah bangun pagi ?
 - Apa saja yang kamu lihat saat berangkat ke sekolah ?
- b. Guru terlebih dahulu mempersiapkan pembelajaran model tipe diskusi kelompok
- c. Guru menyuruh siswa menghitung angka 1 sampai dengan 10
- d. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok dan di setiap kelompok terdiri dari 5 orang siswa dan ada 1 kelompok yang berisikan 6 orang siswa
- e. Siswa memperhatikan pembelajaran metode diskusi kelompok
- f. Guru mengamati dan membimbing siswa yang belum mengerti cara penggunaan pembelajaran metode diskusi kelompok
- g. Setelah selesai melakukan pembelajaran, siswa mengerjakan tugas evaluasi yang sudah terlampir di RPP

- h. Memberikan umpan balik, penguat atau pujian terhadap siswa
- i. Guru menekankan lagi cara menggunakan pembelajaran metode diskusi kelompok.
- j. Guru mengajukan pertanyaan atau wawancara tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran metode diskusi kelompok
- k. Guru membagikan lembar pekerjaan rumah

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Observasi tindakan ini berkolaborasi dengan teman sejawat mengidentifikasi kegiatan dan hasil belajar siswa serta observasi kinerja guru/peneliti dilanjutkan wawancara/Tanya jawab dengan siswa menggunakan alat penilaian sebagai berikut :

- a. Lembar observasi aktifitas siswa
- b. Lembar observasi kinerja guru
- c. Lembar wawancara tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran diskusi kelompok
- d. Lembar evaluasi belajar siswa

4. Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti secara kolaboratif mengadakan kegiatan sebagai berikut :

- a. Mengamati teknik pembelajaran yang telah dilakukan
- b. Mengidentifikasi factor – factor hambatan dan kemudahan dalam pembelajaran melalui metode diskusi kelompok.

➤ ***Siklus II***

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan perbaikan yang dilakukan untuk siklus II adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan hari, tanggal dan bulan pelaksanaan penelitian siklus II
- b. Menyusun silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Menyimpan instrument untuk mengobservasi aktivitas siswa dalam kinerja guru/peneliti
- d. Menentukan jenis data dengan alat untuk mendapat data kualitatif
- e. Menyiapkan table untuk menganalisis data yang berkaitan dengan hasil belajar siswa serta observasi kinerja guru/peneliti selama kegiatan berlangsung

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan ini berdasarkan siklus I dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Guru/peneliti memotivasi siswa dengan mengajukan pertanyaan sebagai berikut :
 - Apa saja yang kamu makan saat sarapan pagi ?
 - Saat berangkat sekolah siapa saja yang kamu beri salam?
 - Kamu menuju ke sekolah menggunakan apa ?
- b. Guru/peneliti langsung memberikan tes awal secara lisan misal:
Guru menunjukkkan 1 kartu angka, angka berapa ini anak-

anak?. Selanjutnya guru menunjukkan 2 kartu angka, yang satu angkanya berapa ? dan satunya lagi angkanya berapa ?

- c. Guru/peneliti menerangkan materi pembelajaran matematika
- d. Siswa menunjukkan kepada guru setiap kartu yang dipegangnya dan menyebutkan angkanya
- e. Guru/peneliti mengamati aktifitas siswa dengan menggunakan lembar observasi dan lembar observasi kinerja guru
- f. Setelah selesai melakukan tugas bersama kelompoknya guru/peneliti membagikan lembar kerja
- g. Guru/peneliti memberikan umpan balik dan memberikan penguat kepada siswa
- h. Wawancara/Tanya jawab pendapat siswa mengenai materi pembelajaran matematika
- i. Guru/peneliti membagikan tugas pekerjaan rumah (RP)

3. Tahap Observasi dan Evaluasi

Tahap observasi ini dilakukan ketika pembelajaran berlangsung oleh pengamat juga guru/peneliti menggunakan data. Lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi kinerja guru, lembar wawancara tentang pendapat siswa mengenai pembelajaran diskusi kelompok yang baru saja dilakukan dan lembar kerja siswa.

4. Tahap refleksi

Tahap refleksi ini berdasarkan siklus II yang sudah dilakukan oleh siswa maupun guru/peneliti dan hasil-hasil pengamatan menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Ketika diberi tes awal, guru memberi pertanyaan kepada siswa, siswa diminta untuk menjawab, lalu salah satu siswa dengan cepat menjawab salah, guru/peneliti menunjuk salah satu siswa yang juga ternyata menjawab salah, sampai tiga orang siswa jawabannya semua salah. Pada dasarnya siswa tersebut dapat menjawab dengan benar namu karena jawabannya tidak dipikirkan terlebih dahulu dan menjawab spontan maka semua siswa jadinya menjawab salah.
2. Setiap kelompok sudah aktif menerima materi pembelajaran, walaupun masih ada siswa yang kurang aktif.
3. Guru masih kurang memberikan motivasi kepada siswa
4. Interaksi guru kepada siswa kurang efektif karena guru masih terpaku pada penggunaan media pembelajaran yang monoton saja.
5. Pewarnaan pada media pembelajaran masih perlu diperbaiki
6. Perhatian guru masih kurang pada siswa yang duduk dibelakang